



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Coaching Nenek ASI Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Nenek tentang Asi Eksklusif di Kota Pekanbaru

Hetty Ismainar¹, Hayana², Hastuti Marlina³

Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru^{1,2,3}

e-mail¹: hetty@htp.ac.id

Histori artikel

Received:
28-08-2021

Accepted:
28-08-2021

Published:
31-08-2021

Abstrak

Latar Belakang Data Riset Kesehatan Dasar tentang capaian program ASI Eksklusif di Indonesia tahun 2018 hanya 38% (target capaian pemerintah >80%). Salah satu upaya untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif adalah dukungan keluarga terdekat terutama nenek. **Tujuan** kegiatan untuk memberikan *coaching* (pelatihan) pada nenek untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ASI Eksklusif. **Metode** *coaching* nenek ASI menggunakan ceramah dan demonstrasi media *online* aplikasi *google meet*. Media pelatihan berupa pemutaran video tentang ASI eksklusif, *leaflet* dan brosur. Peserta adalah nenek yang memiliki cucu yang tinggal bersamanya. Total peserta 55 orang nenek yang berdomisili di kompleks perumahan Gading Marpyan Kota Pekanbaru. Pengukuran pemahaman peserta dilihat dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* tentang ASI Eksklusif. Seluruh responden mengisi *google form* yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan. Materi *coaching* adalah informasi edukasi kesehatan tentang definisi ASI Eksklusif, manfaat ASI Eksklusif bagi ibu dan keluarga, mitos dan fakta tentang ASI Eksklusif dan peran nenek dalam pemberian ASI eksklusif. **Hasil** nilai *pre-test* menunjukkan rata-rata pengetahuan rendah (42.54%), sedang (37.46%) dan tinggi (19.98%). Nilai *post-test* terjadi peningkatan yang signifikan yaitu 63,3%. Pengetahuan rendah (6.54%), sedang (10,16%) dan tinggi (83.28%). **Kesimpulan** Program *coaching* nenek ASI ini dinilai efektif meningkatkan pengetahuan dan peran nenek dalam ASI eksklusif.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Program *Coaching* Nenek ASI

Background. Basic Health Research data on the achievement of exclusive breastfeeding programs in Indonesia in 2018 was only 38% (the government's target of >80%). One of the efforts to increase the coverage of exclusive breastfeeding is the support of the closest family, especially grandmothers. The **Objective** of the activity is to provide grandmothers coaching to increase knowledge

*and understanding of exclusive breastfeeding. The breastfeeding grandmother's coaching **Method** used lectures and online media demonstrations using the Google Meet application. The coaching media included running videos about exclusive breastfeeding, leaflets, and brochures. Participants were grandmothers who have grandchildren living with them. The total participants were 55 grandmothers who live in the Gading Marpoyan Housing Pekanbaru. Measurement of participants' understanding was seen by giving pre-test and post-test about exclusive breastfeeding. All respondents filled out the google form given before and after the activity. The coaching materials were health education information about the explanation of exclusive breastfeeding, the benefits of exclusive breastfeeding for mothers and families, myths and fact about exclusive breastfeeding, and the role of grandmothers in exclusive breastfeeding. **The result** of the pre-test showed that the average knowledge was low (42.54%), moderate (37.46%), and high (19.98%). There was a significant increase in the post-test scores by 63,3%. Knowledge was low (6.54%), medium (10.16%), and high (83.28%). **Conclusions.** The breastfeeding grandmother coaching program is considered effective in increasing the knowledge and role of grandmothers in exclusive breastfeeding.*

Keywords: *exclusive breastfeeding, Coaching program grandmother*

PENDAHULUAN

Tingkat Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif tetap rendah di negara-negara berpenghasilan rendah dan berpenghasilan tinggi meskipun ada rekomendasi *World Health Organization* (WHO) untuk pemberian ASI Eksklusif hingga 6 bulan (Haroon, 2013). Menyusui telah terbukti memiliki efek perlindungan terhadap infeksi gastrointestinal, diare dan manfaat lainnya (Lamberti, 2011). Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2017 yaitu 23/1000 Kelahiran Hidup (KH) dan menurun pada tahun 2018 menjadi 13/1000 KH (BPS, 2019). Namun angka tersebut belum menunjukkan penurunan yang signifikan, mengingat AKB merupakan salah satu indikator derajat kesehatan suatu negara. Dalam upaya penurunan angka kematian bayi tersebut berbagai upaya telah dilakukan salah satunya melalui program ASI Eksklusif (Bellù, 2017, Depkes RI, 2004).

Bentuk kepedulian dan fokus pemerintah Indonesia terhadap kesuksesan program ASI Eksklusif telah tertuang dalam beberapa aturan dan kebijakan yaitu Undang Undang Nomor 36/2009 tentang Kesehatan Pasal 128 ayat 2 dan 3 disebutkan bahwa selama pemberian ASI, pihak keluarga, pemerintah daerah dan masyarakat harus mendukung ibu secara penuh dengan penyediaan waktu dan fasilitas (Kemenkes RI, 2014).

Manfaat ASI eksklusif bagi ibu dapat menurunkan resiko terjadinya pendarahan, anemia, kanker payudara, meningkatkan kesehatan fisik dan kestabilan emosional ibu (Del Ciampo,

2018). ASI Eksklusif juga dapat menjadi KB alamiah untuk menjarangkan kehamilan, mempercepat proses involusi rahim. Secara ekonomi, pemberian ASI Eksklusif dapat menghemat pengeluaran keluarga, praktis dan hemat waktu. Manfaat ASI Eksklusif juga dapat menghemat devisa negara untuk biaya pembelian susu formula, menghemat biaya sakit ibu dan anak (Dearden, 2002. Suradi, 2007)

Banyak faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan ASI Eksklusif salah satunya dukungan keluarga. Dukungan suami dapat berupa pemberian kenyamanan dan ketenangan psikologis istri agar produksi ASI lancar (Rambu, 2019; Sari, 2020). Selain itu, dukungan keluarga yang lain juga erat hubungannya dengan keberhasilan ASI Eksklusif. Orang tua terutama “Nenek” memiliki pengaruh 90% terhadap keberhasilan program ASI Eksklusif. Sering kali nenek menganjurkan bayi diberikan pisang sebelum usia 6 bulan dengan asumsi ASI saja belum membuat bayi kenyang. Bahkan sebagian besar nenek menganjurkan pemberian madu pada bayi baru lahir karena madu memiliki gizi yang baik untuk pertumbuhan bayi (Anggorowati, 2011, Simbolon, 2011).

Survey pendahuluan mengenai gambaran peran Nenek dalam keberhasilan program ASI Eksklusif di RT 01 RW 23 Perumahan Gading Marpoyan diketahui bahwa dari 40 keluarga yang memiliki bayi usia kurang dari 6-12 bulan sebanyak 78% informasi mengenai pemberian ASI diperoleh dari orang tua ibu yang telah menjadi nenek yang menyarankan memberikan madu dan pisang sebelum usia 6 bulan. Ada yang memberikan air putih ketika momong bayi saat ibu masih proses penyembuhan masa nifas.

Berdasarkan temuan masalah awal tersebut kami mencoba menelaah bagaimana solusi atau pemecahan yang tepat dan efektif. Banyak alternatif solusi yang diberikan guna meningkatkan pengetahuan individu atau kelompok salah satunya adalah *coaching*. Metode *coaching* adalah proses pemberian informasi atau edukasi terhadap pemecahan masalah dengan memperhatikan tiga prinsip yaitu: Tahap 1. Seni bertanya, Tahap 2. Seni Mendengarkan dan Tahap 3. Seni menangkap kata kunci (*Global Leadership Center, 2021*). Permasalahan kurangnya pemahaman individu tidak hanya bisa diselesaikan dengan memberikan penyuluhan sederhana, tetapi dengan metode *coaching* ini akan terjadi interaksi antara keduanya. Berdasarkan hasil berbagai penelitian dan hasil survey pendahuluan maka penulis tertarik melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul *Coaching* nenek ASI dalam upaya meningkatkan pengetahuan nenek tentang ASI Eksklusif.

TUJUAN

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah melakukan *coaching* nenek ASI untuk meningkatkan pengetahuan dan peran nenek tentang pentingnya ASI Eksklusif.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung secara jarak jauh sebagai upaya turut mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah. *Coaching* nenek ASI menggunakan ceramah dan demonstrasi media *online* aplikasi *google meet* dengan link: <https://meet.google.com/iuz-oniv-jfr>. Media pelatihan berupa pemutaran video tentang ASI Eksklusif, *leaflet* dan brosur. Peserta adalah nenek yang memiliki cucu yang tinggal bersamanya. Total peserta 55 orang nenek yang berdomisili di RT 01 RW 23 Perumahan Gading Marpoyan Desa Pandau jaya Kota Pekanbaru.

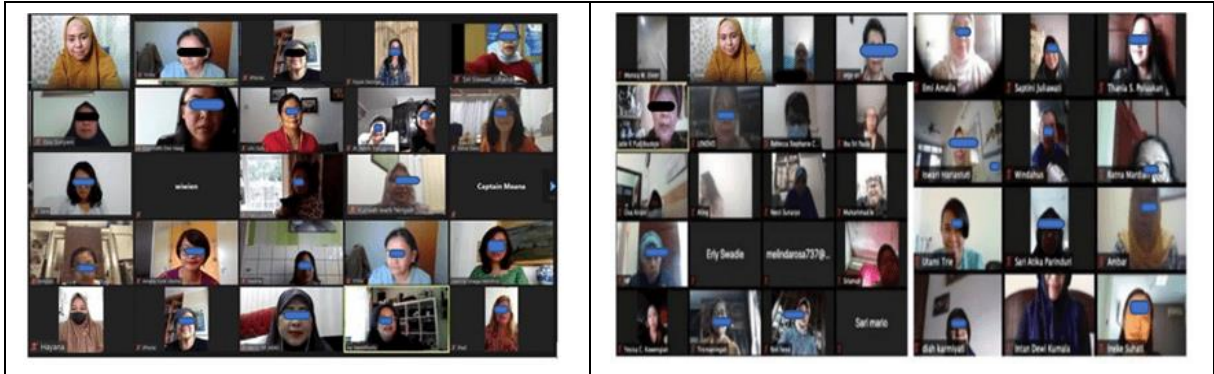
Kegiatan berlangsung pada hari sabtu, tanggal 13 Maret 2021, pukul 14.⁰⁰-17.³⁰ WIB. Sebelumnya para peserta penyuluhan diberikan penjelasan mengenai definisi ASI Eksklusif, keuntungan bagi ibu dan keluarga, mitos, fakta dan peran nenek dalam pemberian ASI eksklusif. Proses kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan. *Tahapan pertama* yaitu pembukaan dengan memberi salam perkenalan, menjelaskan tujuan kegiatan, menjelaskan aturan secara daring, mencairkan suasana, menyebutkan materi yang dibahas dan *Pre-test*.

Tahapan kedua yaitu proses pelaksanaan kegiatan yaitu: Proses pemberian *coaching* menggunakan video, tampilan *leaflet* dan brosur. Selama proses berlangsung berupaya menjalin diskusi interaktif melalui tanya jawab dengan peserta dan *post-test*. *Tahap ketiga* yaitu penutup. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu: menyimpulkan materi dan *feedback*, pemberian *doorprize* berupa pulsa dan kuota internet, ucapan terima kasih dan salam penutup. Pengukuran pemahaman peserta dilihat dengan memberikan *pre- test* dan *post-test* tentang ASI Eksklusif. Seluruh responden mengisi *google form* yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil tes tersebut dianalisis dengan tabel distribusi frekuensi dengan tingkatan pengetahuan rendah (nilai < 56), sedang (nilai 56-75) dan tinggi (nilai >75).

HASIL

Kegiatan *coaching* nenek ASI secara daring ini diikuti oleh 55 orang nenek yang memiliki cucu yang tinggal bersamanya. Karakteristik responden mayoritas berusia 51-60 tahun yaitu 24 orang (43,6%), usia 41-50 berjumlah 18 orang (32,7%), sedangkan usia lebih dari 61 tahun paling sedikit yaitu 4 orang (7,3%). Mayoritas peserta memiliki cucu saat ini dengan usia 6-12

bulan yaitu 78,2% dan sebagian besar peserta coaching memiliki 1-3 orang cucu yaitu 87,3%. Berikut dokumentasi pada saat daring (Gambar 1)



Gambar 1. Dokumentasi Coaching Nenek ASI secara Daring

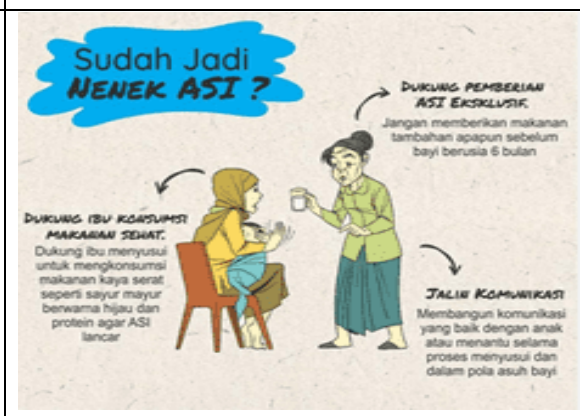
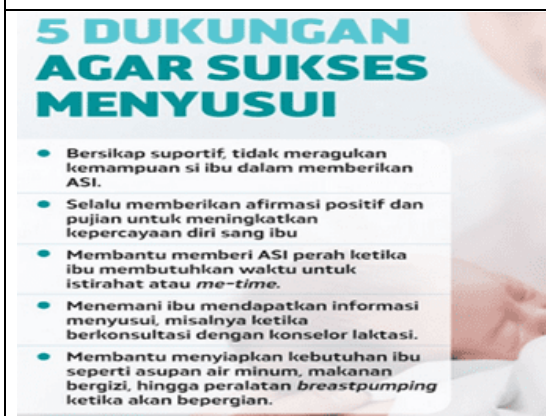
Materi-materi kegiatan disampaikan menggunakan *leaflet*, brosur yang menarik dengan desain *full color* dan animasi agar lebih meningkatkan antusiasme responden. Berikut beberapa materi yang dapat dilihat pada gambar 2-6 berikut ini.





Gambar 2. Definisi ASI Eksklusif



Gambar 3. Manfaat ASI Eksklusif



Gambar 4. Peran Dukungan Keluarga	Gambar 5. Peran dan Dukungan Nenek
	
Gambar 6. Mitos dan Fakta ASI Eksklusif	

Sebelum kegiatan program *coaching* nenek ASI diberikan, tim telah mengumpulkan data *pre-test* seluruh peserta. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman partisipan terhadap topik *coaching*. Selanjutnya setelah peserta mengirimkan *google form pre-test* kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi *coaching* dan dilakukan *post-test* setelahnya. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* tersebut tertuang pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan *Coaching* Nenek ASI

Aspek penilaian	Pengetahuan <i>pre-test</i>			Pengetahuan <i>post-test</i>		
	Rendah	Sedang	Tinggi	Rendah	Sedang	Tinggi
Definisi ASI Eksklusif	25(45,5%)	18(32,7%)	12(21,8%)	2(3,6%)	8(14,5%)	45(81,8%)
Manfaat bagi ibu	29(52,7%)	15(27,3%)	11(20%)	5(9,1%)	11(20%)	39(70,9%)
Keuntungan keluarga	30(54,5%)	23(41,8%)	2(3,6%)	7(12,7%)	6(10,9%)	42(76,4%)
Mitos dan fakta ASI	16(29,1%)	22(40%)	17(30,9%)	3(5,5%)	2(3,6%)	50(90,9%)
Peran nenek	17(30,9%)	25(45,5%)	13(23,6%)	1(1,8%)	1(1,8%)	53(96,4%)
Rata-rata	42.54 %	37.46 %	19.98%	6.54%	10,16 %	83.28%

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa hasil *pre-test* rata-rata pengetahuan peserta masih sangat rendah yaitu 42,54%. Hanya 19,98% peserta yang memiliki kategori pendidikan yang tinggi. Tetapi setelah diberikan *coaching* materi terlihat ada peningkatan signifikan terhadap pengetahuan peserta. Rata-rata pengetahuan peserta tinggi sebesar 84,28%, hanya 6,54%

yang memiliki kategori pengetahuan yang rendah. Terjadi peningkatan 63,3% pengetahuan yang tinggi pada peserta sebelum dan sesudah kegiatan *coaching* nenek ASI ini. Selain kegiatan *coaching* ini kami juga melakukan kegiatan bakti sosial dengan memberikan bantuan sembako untuk keluarga yang kurang mampu (Gambar 7)



Gambar 7. Bakti Sosial Pemberian Sembako

PEMBAHASAN

Bentuk dukungan keluarga merupakan faktor eksternal dan besar pengaruhnya pada keberhasilan ASI eksklusif (Roesli, 2007). Dukungan keluarga diberikan seperti dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan (Friedman, 2010). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan nenek dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif ($p < 0,05$). Dukungan tersebut dapat meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Oktavianto, 2018)

Dukungan informasi dari nenek yang menyarankan pemberian minuman atau Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sejak awal kelahiran berdampak pada kegagalan praktik pemberian ASI eksklusif. Nenek yang menyarankan pemberian air putih atau teh secara signifikan meningkatkan risiko ibu untuk tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 2,22 kali pada bulan pertama kelahiran (Amalia, 2016).

Selama proses *coaching* berlangsung masih ditemukan kendala antara lain gangguan jaringan pada beberapa peserta sehingga pemateri mengulang beberapa kali materi agar pemahaman dan informasi yang diberikan dapat dimengerti peserta. Strategi yang diterapkan dengan pemberian materi dengan kombinasi *audio visual* yang dapat memberikan pengalaman, antusias melalui keunikan yang ditampilkan. Hal tersebut mampu mengembangkan afektif, kognitif, dan psikomotor. Meningkatkan daya ingat peserta lebih lama terhadap materi yang diberikan (Kumboyo, 2011)

Proses diskusi tanya jawab dari peserta terjalin sangat interaktif. Ada yang menanyakan tentang beberapa mitos tentang ASI. Berkembangnya mitos dan kepercayaan budaya turun temurun. Mitos-mitos ataupun kepercayaan merupakan hambatan untuk menyusui yang normal. Contoh kolostrum tidak baik bahkan bahaya untuk bayi, bayi membutuhkan teh atau cairan lain sebelum menyusui. Tetapi setelah diberikan penjelasan tentang manfaat kolostrum tersebut, peserta bisa memahaminya.

SIMPULAN

Kegiatan *coaching* nenek ASI tentang pemahaman peserta melalui pemberian edukasi kesehatan ASI eksklusif dinilai sangat efektif meningkatkan pengetahuan peserta. Terjadi peningkatan pengetahuan 63,3% sebelum dan sesudah kegiatan. Diharapkan selanjutnya kegiatan serupa direncanakan terstruktur untuk tahun berikutnya sesuai dengan isu terkini perkembangan ASI Eksklusif terutama dukungan Nenek ASI. Edukasi kesehatan melalui *coaching* seperti ini sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai ASI Eksklusif. Pihak Ibu-ibu wirid bersedia menjalin kerjasama dalam bentuk tertulis berupa MOU (*Memorandum of Understanding*) sebagai fasilitator dan bekerjasama dengan tenaga kesehatan setempat dalam proses monitoring dan evaluasi dari implementasi kegiatan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih atas dukungan dana kegiatan oleh Yayasan Hang Tuah Pekanbaru, STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Partisipasi, kerjasama dan fasilitator kegiatan yaitu Ketua RT dan RW setempat, kader, ketua pengajian wirid dan peserta *coaching* sehingga kegiatan edukasi kesehatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. 2016. Perbedaan Dukungan Nenek dalam Keluarga *Extended Family* pada Pemberian ASI Eksklusif Dan Tidak Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. Universitas Negeri Jember.
- Anggorowati. 2011. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian Asi Eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas*. Volume 1(1); 1-8
- Badan Pusat Statistik. 2019. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Bellù R, Condò M. Breastfeeding promotion: evidence and problems. *Pediatr Med Chir*. 2017;39(2):156. Published 2017 Jun 28. doi:10.4081/pmc.2017.156
- Dearden K, Altaye M, Maza I, Oliva M, Stone-Jimenez M, Burkhalter BR, et al: The impact of mother-to-mother support on optimal breast-feeding: a controlled community intervention

- trial in peri-urban Guatemala City, Guatemala. *Rev Panam Salud Publica*. 2002, 12 (3): 193-201. 10.1590/S1020-49892002000900008
- Del Ciampo LA, Del Ciampo IRL. Breastfeeding and the Benefits of Lactation for Women's Health. Aleitamento materno e seus benefícios para a saúde da mulher. *Rev Bras Ginecol Obstet*. 2018;40(6):354-359. doi:10.1055/s-0038-1657766
- Friedman, M.M. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik. Jakarta: EGC
- Global Leadership Center. 2021. Prinsip *Coaching* dalam Tim. Diakses 28 Agustus 2021 <https://glcworld.co.id/coaching-untuk-tim/>
- Haroon S, Das JK, Salam RA, Imdad A, Bhutta ZA. Breastfeeding Promotion Interventions and Breastfeeding Practices: A Systematic Review. *BMC Public Health*. 2013;13 Suppl 3: S20. doi:10.1186/1471-2458-13-S3-S20
- Kumboyo, 2011. Perbedaan Efek Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Cetak Dengan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Tuberkulosis, J. Ilm. Kesehat. Keperawatan. 7(1); 9–12
- Lamberti LM, Fischer Walker CL, Noiman A, Victora C, Black RE: Breastfeeding and The Risk for Diarrhea Morbidity and Mortality. *BMC Public Health*. 2011, 11 (Suppl 3): S15-10.1186/1471-2458-11-S3-S15. Epub 2011/04/29. doi: 10.1186/1471-2458-11-s3-s15.
- Oktavianto, E. Setyaningrum, H. Timiyatun, E. 2018. Dukungan Nenek Berhubungan Erat Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 13(2); 85-93
- Rambu, SH. 2019. Hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian Asi Eksklusif pada bayi di Puskesmas Biak Kota. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah Vol 8 (2):123-130*.
- Roesli, U. 2007. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidaya
- Sari, M. 2020. Hubungan dukungan keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Universitas Andalas
- Simbolon P. 2011. Pengaruh dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gurilla Pematang Siantar. Tesis
- Suradi R. 2007. Manajemen laktasi perkumpulan perinatologi Indonesia. Jakarta.
- Warsiti, Luluk Rosida, Desi Fatma Sari. 2020. Faktor Mitos dan Budaya Terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Suku Jawa. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*. 2020; 15(1); 151-161